

KAJIAN LITERATUR EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PASIEN DEMAM TIFOID DI RUMAH SAKIT

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut yang menyerang saluran pencernaan disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*, penyebarannya dari makanan dan minuman yang terkontaminasi. Antibiotik merupakan obat terapi yang digunakan untuk mengobati demam tifoid yang memiliki khasiat bakteristatik atau bakterisid dengan tingkat toksisitas relatif kecil bagi manusia. Penggunaan obat antibiotik yang tidak rasional, menyebabkan terjadinya resistensi dan efek terapi tidak tercapai. Tujuan review artikel ini adalah untuk mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien Demam Tifoid meliputi 4T : Tepat pasien, Tepat indikasi, Tepat obat, dan Tepat dosis. Penelitian ini dilakukan penelusuran jurnal ilmiah terpublikasi taraf nasional melalui *search engine* berupa *Google Scholar*. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa artikel jurnal, didapatkan kesimpulan yaitu karakteristik pasien yang paling banyak menderita demam tifoid yaitu jenis kelamin laki-laki usia 10-25 tahun. Jenis antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan Sefalosporin generasi ketiga (Seftriakson). Hasil ketepatan penggunaan obat demam tifoid pada tepat indikasi sebesar 100% karena obat yang digunakan sudah tepat mengobati demam tifoid. Pada tepat pasien hasilnya antibiotik yang digunakan tidak menimbulkan kontraindikasi sehingga tidak memperburuk keadaan pasien yang menderita demam tifoid, dan ada yang tidak tepat pasien karena penggunaan obat yang menimbulkan efek samping dan alergi. Pada tepat obat hasilnya obat yang digunakan sudah tepat, namun terdapat obat yang tidak menggunakan *first line* untuk demam tifoid. Pada tepat dosis hasilnya ada sebagian yang tidak tepat dosis karena adanya pemberian dosis yang berlebih atau kurang.

Kata kunci : Evaluasi penggunaan, Antibiotik, Demam tifoid, dan Rumah sakit.

ABSTRACT

Typhoid fever is an acute infectious disease that attacks the digestive tract caused by the bacterium *Salmonella typhi*, spread from contaminated food and drink. Antibiotics are therapeutic drugs used to treat typhoid fever that has bacteriostatic or bactericidal properties with a relatively small level of toxicity for humans. Irrational use of antibiotics causes resistance and the therapeutic effect is not achieved. The purpose of this article review is to determine the appropriateness of the use of antibiotics in patients with typhoid fever, including the 4Ts: right patient, right indication, right drug, and the right dose. This research was carried out by searching for scientific journals published at the national level through a search engine in the form of Google Scholar. Based on the results of research from several journal articles, it was concluded that the characteristics of patients who suffered the most from typhoid fever were male sex aged 10-25 years. The most widely used type of antibiotic is the third-generation cephalosporin (ceftriaxone). The results of the accuracy of the use of typhoid fever drugs on the right indications are 100% because the drugs used are the right ones to treat typhoid fever. In the right patient, the results of the antibiotics used did not cause contraindications so as not to worsen the condition of patients suffering from typhoid fever, and there were inappropriate patients because of the use of drugs that cause side effects and allergies. In the right drug, the results are the right drugs used, but there are drugs that do not use the first line for typhoid fever. At the right dose, there are some results that are not right because of the administration of excess or less dose.

Keywords : Evaluation of use, antibiotics, typhoid fever, and hospital